

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kecapi berfokus pada edukasi, pelatihan, dan sosialisasi manajemen keuangan bagi pelaku UMKM Madu Trigona. Hal ini dilakukan untuk mengatasi masalah kurangnya pengetahuan dan keterbatasan dalam menerapkan praktik keuangan yang efektif yang selama ini mereka hadapi.

Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM Madu Trigona di Desa Kecapi berhasil meningkatkan pemahaman literasi keuangan mereka. Mereka kini mampu mengelola keuangan pribadi dan usaha secara terpisah, merencanakan serta mengontrol arus kas lebih efektif. Pelatihan ini juga membantu mereka mengambil keputusan keuangan yang cerdas dan menyusun strategi jangka panjang. Pada akhirnya, penerapan prinsip-prinsip ini dapat memperkuat ketahanan finansial usaha dan mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di desa.

3.2 Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menjadi evaluasi yang akan datang, beberapa hal tersebut antara lain :

1. Masyarakat Desa Kecapi diharapkan Lebih meningkatkan pembelajaran tentang ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan ekonomi untuk kemajuan ilmu dan inovasi terbaru.
2. Masyarakat Desa Kecapi diharapkan Pertahankan rasa kepedulian,

kekeluargaan dan terbuka untuk Mahasiswa PKPM maupun orang luar yang bertamu di Desa Ponco Kresno sebagai rasa kekeluargaan dan mempererat talisilaturahmi

3. Institusi diharapkan Lebih terstruktur lagi untuk persyaratan dan ketentuan yang berlaku selama Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
4. Institusi diharapkan dan lebih ditingkatkan lagi dalam hal pengawasan dan peraturan yang berlaku.

3.3 Rekomendasi

Desa Babulang adalah merupakan desa yang terletak di wilayah pemerintahan Kecamatan Kalianda dengan Luas wilayah Desa Babulanh adalah ± 174 Ha , terdiri dari 4 dusun dan 11 RT dengan jumlah penduduk pada tahun 2024 adalah 1.482 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga (KK) adalah 439 KK. Desa ini berbatasan langsung dengan Desa Kecapi. Mata pencaharian sebagian besar masyarakat adalah petani pekebun, buruh tani dan pekerja lepas dengan tingkat penghasilan yang jauh dibawah rata rata UMR (Upah Minimum Regional). Potensi perekonomian di Desa Babulang sebagian besar adalah lahan pertanian yaitu sawah tadah hujan seluas 8 Ha, kakau/ coklat seluas 74 Ha, kelapa seluas 3 Ha, kopi seluas 2 Ha dan singkong seluas 1/2 Ha. dengan kondisi tanah yang merupakan tanah yang subur, namun rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat yang disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat serta kurangnya modal serta bantuan menyebabkan sebagian besar masyarakat hanya berprofesi sebagai buruh tani dan pekerja lepas. Kami merekomendasikan kepada Pihak kampus IIB Darmajaya untuk pelaksanaan PKPM selanjutnya agar dapat dilakukan di Desa Babulang yang

bertujuan untuk mendukung perkembangan desa ini melalui berbagai program pemberdayaan dan pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kualitas Ekonomi dan SDM masyarakat setempat.